

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam perekonomian Indonesia karena kemampuan dalam menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. Pembudidayaan kelapa sawit di Indonesia menjadi sumber kesejahteraan bagi petani dan lapangan kerja. Pulau Kalimantan menjadi salah satu daerah pengembangan tanaman kelapa sawit di Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2024, produksi kelapa sawit tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,57% dibandingkan dari produksi tahun sebelumnya. Kalimantan Tengah menjadi penghasil kelapa sawit terbesar nomor 2 di Indonesia tahun 2023 dengan produksi sebesar 8,47 juta ton atau 17,98 persen. Penguasaan luasan areal perkebunan kelapa sawit masih didominasi oleh perkebunan perusahaan besar swasta. Sebesar 8,61 juta hektar atau 54,08 persen perkebunan kelapa sawit dikuasai oleh perkebunan swasta, 42,29 persen atau setara dengan 6,74 juta hektar milik perkebunan rakyat dan 0,58 juta hektar sisanya milik perkebunan besar negara. PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo merupakan salah satu Perusahaan Besar Swasta (PBS) yang berada di Kalimantan Tengah.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit, baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia sebagai pengelola. Pemupukan merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan tanaman kelapa sawit untuk mendukung pertumbuhan dan produksi kelapa sawit yang optimal. Pada kegiatan pemupukan memerlukan manajemen, teknik, dan metode. Kegiatan magang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan tentang pengelolaan perkebunan, khususnya pada komoditas kelapa sawit untuk mencapai produktivitas tanaman yang optimal. Mahasiswa yang melakukan kegiatan magang diharapkan mampu dan berkesempatan untuk menerapkan teori dan praktik yang sudah diperoleh di kampus dengan perusahaan.

Kegiatan Magang Program Diploma Empat yang dilakukan merupakan salah satu syarat mutlak kelulusan yang diikuti mahasiswa Politeknik Negeri Jember semester delapan (VIII). Pada kegiatan magang Mahasiswa dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia inudstri sesuai dengan bidang keahlian.